

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Struktur puisi lisan “*tuja’i*” terdiri atas beberapa bagian antara lain: Tema, Imaji, Simbol atau Lambang, Rima, Irama, Bahasa dan Gaya Bahasa, Tipografi, dan Enjambemen.
2. Makna puisi lisan “*tuja’i*” dalam upacara adat *modutu* merupakan pandangan makna secara keseluruhan, berupa pesan ideologi yang terdapat dalam sebuah teks puisi.
3. Gambaran Sosio-kultur upacara adat *modutu* dengan rangkaian sebagai berikut: 1) Gambaran Bagian Awal; a) mempersiapkan hantaran harta, b) membawa hantaran harta, c) membawa masuk hantaran harta ke rumah mempelai perempuan, d) menghidangkan hantaran harta, e) membuka dan memperlihatkan hantaran harta kepada *audiens*. 2) Gambaran Bagian Tengah; a) memohon izin menyerahkan hantaran harta, b) menyerahkan dan menerima hantaran harta, dan 3. Gambaran Bagian Akhir; a) berjabat tangan, dan b) menyerahkan simbol adat *Maharu* dan *Tapahula* kepada mempelai perempuan di kamar *Wadaka*.
4. Fungsi puisi lisan “*tuja’i*” adat *modutu*, 1) sebagai wahana hiburan, 2) sebagai pemahaman nilai didaktis, 3) sebagai bentuk intuisi, 4) sebagai kerangka imajinasi bagi si pembaca.

1.2 Saran

1. Bagi Masyarakat Gorontalo

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan muncul dampak positif terhadap penerjemah karya lisan berupa puisi “*tuja’i*” kepada masyarakat Gorontalo. Masyarakat Gorontalo dapat mempelajarinya untuk menambah wawasan ilmu pengetahuannya dalam aspek nilai-nilai kedaerahan.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang khasanah kebudayaan daerah adat-istiadat Gorontalo. Serta memberikan gambaran yang jelas tentang struktur, makna puisi lisan “*tuja’i*”, gambaran sosio-kultural adat *modutu* dan fungsi puisi lisan “*tuja’i*” adat *modutu* sebagai salah satu tahapan prosesi perkawinan Gorontalo.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dan komparatif terhadap penelitian lain yang sejenisnya tentang penerapan karya sastra Indonesia terhadap sastra daerah, khususnya menyangkut sastra lisan “*tuja’i*” adat *modutu*..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Desrianti. 2010. "Makna Kias Puisi Lisan Tujai, yang digunakan dalam Upacara Adat Pemakaman Etnies Gorontalo". Skripsi pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.
- Baruadi, Karmin. 2004. *Upaya-Upaya Pemertahanan Sistim Nilai Adat Bersendikan Syarak, Syarak Bersendikan Kitabullah Sebagai Prinsip Adat Gorontalo*. Gorontalo: UNG.
- Bobihu, Abdulah. 2002. *Tinepo Wawu Tombulawo Pohuli Wawu Pohuto Lo Adati To Hulontalo*. Gorontalo, UNG Makalah.
- Botutihe, Medi. 2007. *Panduan Prosesi Upacara Pernikahan Kebesaran Adat Gorontalo* : Gorontalo.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneke Cipta.
- Daulima, Farha. 2006. *Tata cara Adat Perkawinan Pada Masyarakat Adat Suku Gorontalo*. Gorontalo: Forum Suara Perempuan, LSM Mbu'i Bungale.
- DEPDIKBUD. 2004. *Ensiklopedi Sastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Muhammad, Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Panduan Prosesi Upacara yang Bernuansa Adat Gorontalo*. Gorontalo: Viladan.
- Tuloli, dkk. 1981. *Struktur Bahasa Suwawa*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tuloli, Nani. 1991. *Tanggomo salah satu ragam Sastra Lisan Gorontalo*. Jakarta: Intermasa.
- Tuloli, Nani. 1994. *Mengangkat nilai Budaya daerah dalam sastra lisan Gorontalo*. Gorontalo: STKIP.
- Ulman, Stephan. 1977. *Pengantar Semantik*. Diadaptasi oleh Sumarsono. 2007. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umar, Fatmah. 2011. *Ideologi Tujaqi Analisis Wacana Kritis*. Gorontalo: ideas publishing.
- Wellek & Warren A. 1986. *Teori Kesusastraan (Diindonesiakan Melalui Budianta)*. Jakarta: Pustaka Utama.

Yusuf, Sunarto. 2013. "Struktur dan Fungsi Sastra Lisan Bunito Mopo'oluli dan Potoli'ango bagi Masyarakat Gorontalo". Skripsi pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.